**BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan antara lain : desain penelitian, populasi, sample dan sampling, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan dan analisis data, dan kerangka konseptual.

**3.1 DesainPenelitian**

Menurut Nursalam (2009), desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini desain yang diguna kan adalah *pra-experiment* bentuk *pre post test*.

**Subyek Pra Perlakuan Post**

K O I OI

Waktu 1 Waktu 2 Waktu 3

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| K | = | Subyek dengan perlakuan pemberian pendidikan kesehatan |
| O | = | Observasi perilaku sebelum tindakan penyuluhan |
| I | = | perlakuan pemberian pendidikan kesehatan |
| OI | = | Obsevasi setelah perlakuan |

46

47

**3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RS Medika Utama Blitar, yang pelaksanaan nya pada tanggal 17 Desember 2018 – 29 Desember 2018.

**3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

**3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien resiko tinggi jatuh di RS Medika utama berjumlah 34 orang (data pasien bulan Desember).

**3.3.2 Sampel**

Pengertian sampel menurut Nursalam (2009) adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Dari data tentang populasi diatas akan diseleksi kriteria sampel yang terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dalam pemilihan sampel peneliti menetapkan dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

1. Keluarga pasien dengan resiko tinggi jatuh

2. Keluarga bersedia menjadi responden dan mengikuti proses penelitian sampai selesai.

3. Saat pertama kali masuk Rumah Sakit (opname) pada hari pertama dirawat

4. Berkomunikasi dengan baik

5. Keluarga berusia minimal 18 – 60 tahun, dapat membaca dan menulis.

6. Mendapatkan edukasi tentang resiko tinggi jatuh di UGD (Unit Gawat

Darurat).

48

Sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah

1. Keluarga adalah petugas kesehatan baik dokter, perawat, bidan maupun lulusan pendidikan sekolah kesehatan lainnya.

2. Keluarga dengan pasien gawat atau penurunan kesadaran ( koma)

3. Keluarga pasien yang tidak bersedia untuk dilakukan penelitian.

**3.3.3 Teknik Sampling Penelitian**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2009). Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunaka *consecutive sampling.* Pada *consecutive sampling,* semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2011). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatanyang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi

dijadikan sebagai sampel penelitian.

**3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

49

**3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda,manusia,dan lain-lain). Jenis variabel diklasifikasikan menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian. Beberapa variabel dimanipulasi,yang lainnya sebagai kontrol (Nursalam, 2009). Berikut identifikasi variabel dalam penelitian ini:

***1)* Variabel Bebas *(Independent)***

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan yang diberikan pada sampel.

**2) Variabel Tergantung (*Dependent*).**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel- variabel yang lain (Nursalam, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan terjadinya jatuh pada pasien oleh keluarga. Perilaku ini meliputi praktik pencegahan jatuh.

**3.4.2 Definisi Operasional**

Variabel Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam,

2009). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

50

Tabel 4.1 Definisi operasional variabel dependen dan independen

DEFINISI

PARAMETER ALAT UKUR SKALA SKOR

OPERASIONAL Variabel

independen:

Metode pendidikan kesehatan

Kegiatan memberikan informasi kepada keluarga dengan ceramah dan tanya jawab tentang pencegahan jatuh pada pasien dengan resiko tinggi jatuh yang dilakukan 1x pertemuan selama

25menit

Keluarga di jelaskan tentang

1. Definisi jatuh

2.Faktor- faktor penyebab jatuh

3. Cara pencegahan terjadinya jatuh

Satuan acara pembela- jaran

(SAP)

Variabel dependen:

Perilaku pencegahan terjadinya jatuh

- menutup pagar pengaman TT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Menilai perilaku keluarga dalam Lembar | interval Ya = 1 |
| pencegahan | melakukan pencegahan observasi | Tidak = 0 |
| terjadinya jatuh oleh | terjadinya jatuh pada pasien |  |
| keluarga pasien | Praktik/ tindakan | Jawaban (1-10) mempunyai |
|  | 1.Menejemen lingkungan | skor tertinggi 100 dan |

- Memberikan pencahayaan yang cukup

terendah 0.

-Menjaga lingkungan tetap rapi, bersih, lantai kering/ tidak licin

2. Alat/ prasarana

- Mendekatkan alat-alat yang terjangkau pasien

- Geriatri :

-Alat-alat bantu pasien berada di dekat pasien (tongkat)

- pemakaian kacamata dan alat bantu dengar

- Anak- anak

- Pemakaian bantal/ guling pada samping kanan kiri pagar TT

3. Menejemen keluarga pasien

-Mendampinggi Pasien

- Membantu pasien saat mobilisasi dll

Rumus :

∑ jawaban ya × 100

Total nilai

**3.5 Kerangka Kerja Penelitian**

Sampling

(*Consecutive* Sampling)

Populasi: Keluarga pasien

Resiko tinggi jatuh di RS Medika Utama

Sebesar 34 responden (tanggal 17 s.d 29 desember 2018)

Sampel sesuai kriteria Inklusi (31 responden)

**Pre test**

Observasi perilaku pencegahan jatuh

wawancara perilaku pencegahan jatuh

Intervensi : Pendidikan kesehatan tentang pencegahan jatuh selama 1x25 menit

**Post test**

Diukur 1 hari setelah pemberian pendidikan kesehatan

Observasi perilaku pencegahan jatuh wawancara perilaku pencegahan jatuh

Uji normalitas data

Analisa data : *Paired Samples T-Test*

(data berdistribusi normal)

Penyajian hasil penelitian

Kesimpulan

Gambar 4.1 Kerangka operasional penelitian pengaruh pendidikan kesehatan resiko tinggi jatuh terhadap perilaku keluarga mencegah terjadinya jatuh.

**3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pasien resiko tinggi jatuh dengan menggunakan asesment resiko jatuh yg telah ada di Rumah Sakit Medika Utama. Assesment resiko jatuh *Humpty Dumpty* (0-18 tahun), Assesment resiko jatuh skala *Mors*e (18-65 tahun), Assesment resiko jatuh *Geriatri/Ontario sidney skoring* (65 tahun).

Instrumen pendidikan kesehatan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode ceramah serta pemberian booklet tentang resiko tinggi jatuh. Instrumen perilaku keluarga dalam pencegahan terjadinya jatuh, untuk data praktik keluarga dalam pencegahan terjadinya jatuh menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk mengukur data tindakan responden dalam pencegahan jatuh. Dimana dalam kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tindakan pencegahan jatuh. Dengan penilaian sebagai berikut : nilai 0: tidak dilakukan, nilai 1 : yang dilakukan. dan untuk jawaban dimana untuk skor terendah 0 dan skor tertinggi 100. Kemudian di masukkan rumus

Rumus :

∑ jawaban ya × 100

Total nilai

**3.7 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan setelah sebelumnya mendapatkan surat pengantar penelitian dari pihak STIKes Patria Husada. Selanjutnya peneliti izin dari pihak RS Medika utama Blitar untuk mengadakan penelitian.

2. Semua keluarga responden yang masuk dalam kriteria resiko tinggi jatuh dengan dibantu enumerator sesuai SOP Rumah Sakit Medika Utama mendapat pendidikan kesehatan resiko tinggi jatuh saat pertama kali masuk ke Rumah Sakit Medika Utama.

3. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti akan menyeleksi responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi dan ekslusi.

4. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian (baik pasien maupun keluarga) dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

5. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, dilakukan *pre test* awal dengan kuesioner (observasi dan wawancara) yang berkaitan dengan pencegahan jatuh pada pasien resiko tinggi jatuh untuk mengetahui skor awal guna mendapatkan data tindakan pencegahan jatuh.

6. Kelurga pasien diberikan pendidikan kesehatan mengenai resiko tinggi jatuh dan pencegahan nya beserta pemberian booklet tambahan kurang lebih selama 25 menit.

7. Setelah selesai pada hari kedua perawatan/ 1 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan. Selanjutnya peneliti mengunjungi ke ruang rawat inap pasien untuk menilai praktik/tindakan keluarga dalam mencegah terjadinya jatuh pada pasien.

**3.8 Metode Pengolahan dan Analisa data**

**3.8.1 Metode Pengolahan Data**

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap:

1. *Editing.* Tahap ini adalah tahap penyuntingan atau pengeditan data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui pengumpulan data. Secara umum, *editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi instrument tanpa mengganti atau memanipulasi hasil pengumpulan data.

2. *Skoring* adalah memberikan nilai pada pernyataan kuesioner maupun lembar hasil pemeriksaan dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.

3. *Coding* adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

4. *Processing* adalah kegiatan memasukkan hasil pengkodingan ke dalam program atau *software* komputer. Salah satu dari paket program yang paling sering digunakan untuk tahap processing ini adalah paket program SPSS for *windows*.

*Cleaning* atau pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu adanya pengecekkan kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

**3.8.2 Metode Analisa Data**

Analisa data pada data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun penelitian (Nursalam, 2009).

Analisa deskriptif dilakukan untuk untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini digunakan sebagai acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Dari analisa ini dapat mengetahui jumlah responden, nilai minimum dan maksimum dari masing-masing variabel, mean atau rata-rata, dan standar deviasi (Patria, 2004). Data yang disajikan meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, kategori resiko tinggi jatuh berdasarkan usia pasien, dan perilaku/sikap keluarga sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Pada penelitian ini setelah lembar observasi terisi dan terkumpul kemudian jawaban pada kuesioner diberi skor. Skor masing-masing jawaban pada kuesioner dan lembar observasi kemudian ditabulasi dan diberi kode sesuai kategori. Untuk penilaian sebagai berikut : nilai 0 tidak dilakukan, nilai 1 yang dilakukan. Setelah dinilai tersusun, kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan *software* uji statistika.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi responden dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan tabulasi data dan analisa data dengan menggunakan uji statistik *“Paired Samples T-Test”* yaitu untuk mengetahui variabel independen dan dependen. Derajat kemaknaan ditentukan α≤0,05 berarti hipotesis diterima yaitu ada pengaruh pendidikan

kesehatan resiko tinggi jatuh terhadap perubahan perilaku keluarga dalam mencegah terjadinya jatuh. Uji statistik *“Paired Samples T-Test”* digunakan untuk data berdistribusi normal.

**3.9 Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2009) secara umum prinsip etika dalam penelitian Dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan. Peneliti menggunakan subyek penelitian pada pasien resiko tinggi jatuh di Rumah Sakit Medika Utama Blitar. Untuk itu perlu mengajukan permohonan kepada Direktur RS Medika Utama, kemudian peneliti menemui subyek yang akan dijadikan responden untuk menekankan permasalahan yang meliputi :

1. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Bebas eksploitasi obyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak mengguntukan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3) Resiko (*Benefits ratio*)

Penelittian harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai Hak asasi Manusia ( *Respect Human Dignity*)

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right of selfdetermination*)

Subyek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terdapat kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertangguangjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

3) *Informed consent*

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada Setiap pasien menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila pasien bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka penelitiakan tetap menghormati hak-hak responden.

3. Prinsip Keadilan (*Right Juctic*e)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja informasi tersebut akan peneliti sajikan, utamanya dilaporkan pada hasil riset.